

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini nantinya menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁴⁰ Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field reserch*).

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan

⁴⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta, Alim's Publishing Inonesia (IKAPI), Hal. 158

penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. dalam hal ini peneliti berusaha mendeskritifkan secara mendalam bagaimana persaingan usaha kopi antara warung kopi modern versus warung kopi tradisional di Kabupaten Tulungagung.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha melukiskan keadaan objek suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan, melukiskan, dan menganalisa secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis, dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data berupa tulisan, perilaku atau lisan tanpa adanya uji hubungan variabel. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa bagaimana persaingan usaha kopi antara warung kopi modern versus warung kopi tradisional di kabupaten tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.”⁴¹ Berangkat dari pendapat ini peneliti memilih lokasi penelitian di warung kopi yang ada di

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal.9

Kabupaten Tulungagung. Diantaranya di Kadai Loodst Coffe, Warung Kopi Waris, Warung Kopi Yaope Dan Warung Kopi Mak Tin.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti mengadakan beberapa observasi dan juga pengamatan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pencari dan pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti dapat menerapkan solusi secara langsung di lokasi penelitian.

Iskandar berpendapat, kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan "*rapporf*" yang baik dengan subyek penelitian. disini peneliti secara terbuka dan terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif, yakni pengamatan dimana peneliti bertindak langsung dalam kegiatan subyek".⁴²

Selama melakukan penelitian, peneliti menyebutkan statusnya sebagai seorang peneliti kepada subyek pemilik usaha warung kopi agar dalam melakukan penelitian peneliti dapat melakukan pengamatan dengan mudah dan berjalan dengan lancar serta subyek dapat Berpartisipasi secara maksimal untuk menggali dan kaitannya dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain

⁴² Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif / Kualitatif, (Jakarta: GP; PRESS,2009). Hal.252

merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁴³

Untuk melihat dan merasakan langsung bahkan ikut dalam unit analisis yang diteliti. Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subjek penelitian dilapangan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data atau informasi untuk mendukung pengumpulan data dan hasil wawancara dari sumber dilapangan. Alat pengumpul data yang akan peneliti gunakan sebagai perekam data adalah buku, catatan, bulpoin, dan kamera sebagai alat pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan, adat, tata cara dan budaya dimana lokasi penelitian dilakukan. Karena dengan menyesuaikan penampilan tersebut, peneliti akan di pandang sama sederajat dengan masyarakat, subyek, dan diharapkan dapat memudahkan hubungan dengan subyek dan diharapkan dapat memudahkan dalam pengumpulan data lapangan.

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi lokasi untuk meminta izin melakukan penelitian di tempat usaha yaitu warung kopi di tulungagung terkait bagaimana para pemilik usaha kopi dalam bersaing mempertahankan usahanyanya ditengah banyaknya para warung kopi baru yang baru berdiri.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hal.4

Sebelumnya peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung kepada pemilik usaha yang dalam hal ini berarti kepada pemilik warung kopi waris, yaope, makten dan warung kopi modern loodst coffee di tulungagung dan meminta dengan hormat kepada pemilik usaha kopi untuk memberikan izin penelitian yang akan dilakukan peneliti, setelah mendapatkan izin peneliti akan melakukan observasi dan memintai informasi atau wawancara langsung kepada pemilik usaha warung kopi.

D. Data dan sumber data

Sumber data sangat diperlukan untuk mengadakan penelitian. data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelomppkkan menjadi dua, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁴⁴ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari para pemilik usaha warung kopi di tulungagung dan dari bebrapa konsumen.

2. Data Sekunder

⁴⁴ Nana Sudjana Ibrahim, Penelitian Dan Penilaian Pendidikan, (Bandung:Sinar Baru, 1984), Hal.15

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁴⁵ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data dari hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang omset penjualan setiap harinya di warung kopi tempat penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Bila dilihat dari sumber datanya, menurut Sugiyono, pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶

Selanjutnya jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi atau gambaran semuanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik, observasi, partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi:

⁴⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), Hal. 55

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 308

1. Observasi (pengamatan)

Penulis langsung terjun kelapangan untuk melihat dan memperhatikan serta mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Penulis mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pemilik usaha warung kopi di tulungagung.

3. Studi Kepustakaan

Merupakan pengumpulan data dengan membaca, mengkaji, menganalisis, dan membuat catatan dari buku yang diperlukan, seperti literatur, peraturan perundang-undangan, dokumen serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Dokumentasi

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁴⁷

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen

⁴⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal. 149

resmi.⁴⁸ Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan karya pikir.

Dokumen yang ada secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen resmi seperti, surat keputusan, surat instruksi dan dokumen yang tidak resmi misalnya seperti surat nita, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto-foto kegiatan, surat kabar, majalah, dan sebagainya dimana dapat digunakan sebagai pendukung data-data hasil observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang sipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁹ Pada tahap ini dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-

⁴⁸ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remajarosdakarya,2004), Hal. 70

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 248

kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. adapun data yang digunakan dalam mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu di tarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵⁰ Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat yang bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data ke dalam 3 langkah:

1. Reduksi data dalam proses ini peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, Dan Disertasi*, (Yogyakarta:Fakultas Psikologi Ugm, 1984), Hal87

pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlangsung sampai pasca pengumpulan lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuandata yaitu: potongan potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

2. Pengkajian Data (*Data Display*)

Sebagaimana ditegaskan oleh miles dan huberman, bahwa penyajian data di maksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Stelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih

berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Menarik Kesimpulan Dan Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, lihat bagan di bawah ini.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam analisis data penulis menggambarkan analisis deskriptif, yaitu metodologi kualitatif. Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penggunaan metode deskriptif analisis berguna ketika peneliti menggambarkan (melukiskan) data, sekaligus menerangkannya

(mengeksplanasikan) kedalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J. Meleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:⁵¹

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat dan pengecekan kecukupan referensi. *Triangulais* adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵²

2. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahn dalampengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 324-328

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Hal.

Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (*confertability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interprestasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian ini lebih terarah, terfokus, serta tercapai hasil kevaliditan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Membuat rancangan penelitian
- c. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku, catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap penelitian sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan

wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan jual beli hasil pertanian dengan cara borongan. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diversifikasi selanjutnya di sajikan dalam bentuk laporan penelitian. kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penelitian laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penelitian skripsi IAIN Tulungagung.